



RINGKASAN

RAVICA EFFENDI. Pembenihan dan Pembesaran Ikan Nila Merah *Oreochromis sp.* di Pokdakan Sinar Bahari Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat *Hatchery and Grow-out of Red Tilapia Oreochromis sp. at Pokdakan Sinar Bahar Fish Farmer Group, Cibungbulang, Bogor District, East Java*. Dibimbing oleh WIDA LESMANAWATI.

Ikan nila merah *Oreochromis sp.* merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang cukup diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari data produksi ikan nila yang terus mengalami peningkatan sebesar 4,02% dari tahun 2016 hingga 2020. Salah satu instansi yang memproduksi ikan nila merah adalah Pokdakan Sinar Bahari. Pokdakan Sinar Bahari mampu memproduksi benih ikan nila merah berkualitas dengan kapasitas produksi 500–700 kg/bulan, sedangkan untuk segmen pembesaran instansi ini memproduksi ikan nila merah ukuran konsumsi dengan kapasitas 800–1500 kg/bulan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan nila merah dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2022–16 April 2022. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah keterampilan, wawasan serta pengalaman di bidang perikanan

Kegiatan pembenihan ikan nila meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, pemeliharaan larva, pemeliharaan benih, pengemasan, dan transportasi benih. Pada kegiatan pemeliharaan induk, jenis pakan yang digunakan adalah pakan komersil dengan merk dagang MIT BSF26. MIT BSF26 merupakan pakan apung berbentuk bulat dengan diameter 3 mm. *Feeding Rate (FR)* yang digunakan untuk pemeliharaan induk adalah 3%. Kegiatan pemijahan ikan nila merah diawali dengan proses seleksi induk. Induk yang dipijahkan berumur > 6 bulan, tidak mengalami abnormalitas dan tidak menunjukkan gejala sakit. Proses pemijahan berlangsung selama 14–15 hari ditandai dengan menurunnya nafsu makan induk dan tingkah laku induk yang cenderung berenang di dasar kolam. Setelah proses pemijahan, induk betina akan mengerami telur yang dibuahi selama 3–4 hari hingga telur menetas menjadi larva.

Pemanenan larva dilakukan setelah larva berumur 7 hari dengan teknik pemanenan secara parsial. Pemanenan secara parsial dilakukan dengan menjaring larva menggunakan seser larva dan memindahkan larva dari kolam pemijahan induk ke kolam pemeliharaan larva. Kegiatan pemanenan berlangsung selama masa pemeliharaan induk. Pemanenan dilakukan 3 kali sehari pada pukul 08.00, 12.00 dan 16.00 WIB.

Larva dipindahkan ke kolam pemeliharaan larva berupa kolam semi beton dengan kepadatan 820 ekor/m. Pada kegiatan pemeliharaan larva, jenis pakan yang diberikan adalah fengli 0 dengan persentase pemberian 100%. Setelah pemberian pakan hari ke-6, pakan fengli 0 diselingi dengan pemberian pakan ukuran yang lebih besar yaitu PI Comfeed hingga pemeliharaan larva hari ke-13. Pakan PI Comfeed merupakan pakan tenggelam berbentuk crumble dengan diameter 3 mm. Pemberian pakan PI Comfeed ke larva dilakukan dengan menambahkan air ke dalam pakan hingga tekstur pakan menjadi lembut. PI Comfeed diberikan pada larva berumur 13–42 hari dengan persentase pemberian 100%.

Kegiatan pemanenan benih dilakukan saat benih berumur 42 hari pemeliharaan. Benih telah mencapai ukuran 5–8 cm akan dijual sedangkan benih yang berukuran kurang dari 5 cm akan dipelihara kembali. Benih ukuran 5–8 cm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



yang dipanen berjumlah 270.427 ekor, sedangkan benih yang berukuran > 5 cm berjumlah 1.552 ekor. Total benih yang dihasilkan selama kegiatan pembenihan adalah 285.947 ekor dengan tingkat sintasan benih 77%.

Kegiatan pembesaran nila merah di Pokdakan Sinar Bahari meliputi persiapan wadah, penebaran benih, pemberian pakan, pengelolaan kualitas air, pengendalian hama dan penyakit, pengamatan atau sampling bobot dan populasi, dan pemanenan ikan. Pada awal kegiatan pembesaran, dilakukan persiapan wadah pada kolam berukuran 11,6 m x 5,21 m dengan tinggi air 0,6 m. Persiapan kolam diawali dengan penyurutan air secara total dan pembuangan kotoran di saluran *outlet*/monik. Setelah itu, dilakukan pengisian air dan penebaran kultur probiotik yang telah difermentasi selama 14 hari menggunakan gula merah, cairan EM4, garam serta penambahan kotoran ayam dengan dosis 0,0028 mL/L.

Penebaran benih dilakukan 2 hari setelah pengisian air. Benih yang ditebar merupakan benih berukuran 8–12 cm dengan bobot rata-rata 17,4 g. Pada kegiatan pembesaran, jenis pakan yang digunakan adalah PI Comfeed, yakni pakan yang memiliki kandungan protein rata-rata 28% dan berukuran 3 mm. Pakan diberikan tambahan vitamin C dosis 1 g/kg pakan selama 5 hari pada awal pemeliharaan. Pemberian pakan yang dicampur vitamin C dilakukan 2 kali sehari yaitu pada pukul 08.00 WIB dan 16.00 WIB dengan FR 3%. Pengelolaan kualitas air di kolam pembesaran dilakukan dengan pengukuran parameter kualitas air berupa suhu dan pH. Pengukuran kualitas air dilakukan pada pukul 08.00 WIB dan 16.00 WIB selama 7 hari. Kisaran nilai suhu pada pagi dan sore hari sebesar 25–26 °C dan 27–29 °C, sedangkan pH pada pagi dan sore hari sebesar 7,0–7,2 dan 7,1–7,3.

Pada kegiatan pembesaran selama PKL tidak ditemukan benih yang terserang hama dan penyakit, namun penyakit yang biasanya menyerang ikan nila di Pokdakan Sinar Bahari adalah *pop eye* dan MAS. Pencegahan penyakit dilakukan dengan penambahan antibiotik berupa INROFLOXS-25 yang ditebar ke air kolam pemeliharaan dengan dosis 1 g/ton air. Kegiatan pengamatan pertumbuhan ikan dilakukan setiap dua minggu sekali berupa pengukuran panjang dan bobot. Ikan nila merah di Pokdakan Sinar Bahari memiliki LPS (Laju Pertumbuhan Spesifik) 2,79 %/hari dan LPH (Laju Pertumbuhan Harian) 2,11 g/hari. Kegiatan pemanenan ikan dilakukan saat ikan berumur 90 hari pemeliharaan. Ikan yang dijual memiliki ukuran 200 g/ekor. Total ikan nila merah yang dihasilkan selama kegiatan pembesaran adalah 825,77 kg dengan sintasan ikan 100%.

Produksi benih ukuran 5–8 cm di Pokdakan Sinar Bahari sebanyak 4.867.686 ekor/tahun sebanyak 31.445 kg/tahun. Benih dijual seharga Rp24.000,00/kg menghasilkan penerimaan sebesar Rp754.686.037,00/tahun, R/C rasio 1,56 dan PP (*Payback Period*) selama 1,84 tahun. Produksi ikan ukuran 200 g di Pokdakan Sinar Bahari sebanyak 13.205 kg/tahun. Ikan dijual seharga Rp26.000,00/kg menghasilkan penerimaan sebesar Rp343.335.034,00/tahun, R/C rasio 1,4 dan PP (*Payback Period*) selama 3,9 tahun.

Kata kunci: nila merah, pembenihan, pembesaran, produksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.